

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat menyebabkan penggunaan air semakin tinggi. Kebutuhan terhadap kuantitas juga kualitas air pun juga meningkat. Air adalah salah satu kebutuhan pokok manusia yang tidak pernah berhenti digunakan sampai saat sekarang ini. Penyediaan air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, sehingga pemerintah di Indonesia memiliki kewajiban untuk memastikan seluruh masyarakat yang ada di Indonesia mendapatkan haknya dalam memenuhi kebutuhan sehari - hari, khususnya kebutuhan air bersih. Salah satu kewajiban tersebut tercantum dalam Pancasila sila ke – 5 yang berbunyi “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”.

Berdasarkan sejarah yang didapat dari situs www.wikipedia.com fasilitas Penyediaan air minum di Indonesia, terutama sebagian besarnya merupakan warisan zaman penjajahan. Fasilitas tersebut masuk kedalam suatu Institusi pengelola air minum daerah yang disebut dengan PDAM. Contoh dari fasilitas yang sudah ada di PDAM dari Zaman Penjajahan adalah PDAM Kota Semarang yang didirikan pada Tahun 1911, demikian juga dengan PDAM Kota Solo pada Tahun 1929. Pelayanan air bersih diperkotaan pada awalnya masih mengandalkan jaringan yang dibangun pada masa penjajahan dan tambahan setelah kemerdekaan yang sangat terbatas. Hal ini tidak mampu mengimbangi laju pertumbuhan penduduk.

Untuk itu, pemerintah Republik Indonesia mendorong setiap pemerintah daerah mempunyai Perusahaan Daerah Air Minum untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Sampai saat ini sudah seluruh kabupaten dan kota mempunyai Perusahaan Daerah Air Minum sendiri. Perusahaan Daerah Air Minum merupakan salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. Dalam menyediakan layanan tersebut PDAM diawasi dan dimonitor oleh Pemerintah Daerah dan Legislatif daerah.

Berdasarkan UU no. 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan daerah yang menyatakan bahwa “ Perusahaan Daerah bertujuan untuk turut serta dalam melaksanakan pembangunan daerah khususnya dan pembangunan ekonomi nasional umumnya dalam rangka ekonomi terpimpin untuk memenuhi kebutuhan rakyat ketentraman serta kesenangan kerja dalam perusahaan, menuju masyarakat yang adil dan makmur”, maka mulailah dibentuk Perusahaan Daerah Air Minum.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, Di Kota Solok juga telah berdiri Perusahaan Daerah Air Minum. Sejarah menunjukkan bahwa di Kota Solok telah mempunyai sistem pelayanan air minum sejak Tahun 1923 yang dibangun pemerintah Hindia Belanda, dengan memanfaatkan sumber mata air Pincuran gadang. Setelah itu, pada tahun 1982 dibentuklah Perusahaan Daerah air Minum Kotamadya Solok berdasarkan Peraturan Daerah No. 10 tahun 1982 dengan jumlah pelanggan sampai saat ini sebanyak 64.203 jiwa yang tersebar di tiap-tiap kelurahan di Kota Solok.

Selama ini Perusahaan Daerah Air Minum Kota Solok telah bekerja dengan baik, dimana pengelolaan seluruh aktivitas dilakukan oleh 72 orang pegawai, yang 53

orangnya berstatus pegawai tetap, dan 19 orang berstatus pegawai tidak tetap, masing – masing pegawai tersebut memiliki skema gaji yang berbeda – beda. Keunikan pada PDAM Kota Solok ini, mulai dari Direktur sampai dengan karyawan golongan bawah memiliki persamaan dalam pembayaran gaji, yaitu melalui *cash* atau secara tunai. Sistem pembayaran gaji diharapkan bisa dilakukan dengan baik dan benar, agar tidak ada masalah dikemudian hari, dan seluruh karyawan bisa mendapatkan haknya dengan baik.

Pembayaran gaji harus dilakukan dengan sistem akuntansi penggajian yang baik, Menurut Mulyadi (2008) sistem akuntansi penggajian yang baik apabila memenuhi beberapa prosedur : Prosedur pencatatan waktu, Prosedur pembuatan daftar gaji, Prosedur distribusi pembayaran gaji, Prosedur pembuatan bukti kas keluar, Prosedur pembayaran gaji. Dari seluruh prosedur tersebut, dibutuhkan transparansi dan keteraturan supaya tujuan dari PDAM dalam memberikan balas jasa tercapai. Untuk itu memerlukan pengendalian internal yang baik.

Mengacu pada pendapat Mulyadi tersebut dalam memberikan balas jasa pada karyawan memerlukan unsur – unsur pengendalian internal yaitu Fungsi pembuatan daftar gaji harus terpisah dari fungsi pembayaran gaji dan Fungsi pencatatan waktu hadir harus terpisah dari fungsi operasi. Masing – masing fungsi didalam sistem penggajian memiliki kegunaan yang berbeda – beda. Fungsi – fungsi ini berperan penting dalam sistem penggajian pada suatu perusahaan.

Melihat pentingnya pengendalian internal dari permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk menulis sebuah laporan magang yang berjudul

“PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA PDAM KOTA SOLOK”

1.2 PERUMUSAN MASALAH

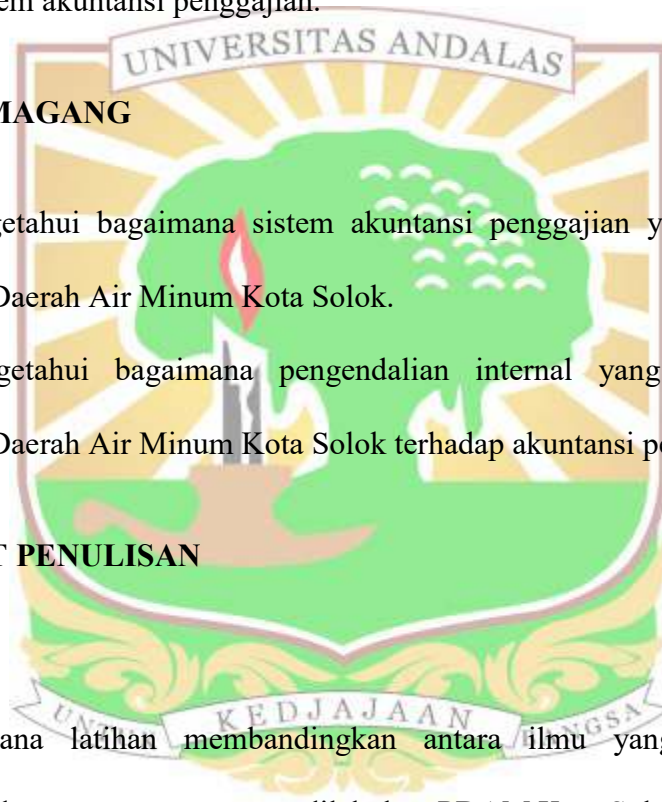
1. Bagaimana sistem akuntansi penggajian yang diterapkan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Solok
2. Bagaimana pengendalian internal yang di aplikasikan oleh PDAM Kota Solok terhadap sistem akuntansi penggajian.

1.3 TUJUAN MAGANG

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi penggajian yang diterapkan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Solok.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal yang diaplikasikan oleh Perusahaan Daerah Air Minum Kota Solok terhadap akuntansi penggajian.

1.4 MANFAAT PENULISAN

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai sarana latihan membandingkan antara ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dengan penerapan yang dilakukan PDAM Kota Solok.
 - b. Merasakan bagaimana suasana kerja yang baik, kondusif dan kerja sama tim pada bagian keuangan di PDAM Kota Solok.
 - c. Menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman didunia kerja.
 - d. Dapat mengamati langsung berbagai macam bukti, dokumen, dan surat – surat lainnya yang sebelumnya hanya diketahui melalui teori dalam buku teks.



- e. Merasakan bagaimana situasi dan kondisi kerja yang sesungguhnya.
 - f. Memperoleh data yang dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat tugas akhir.
2. Bagi Instansi
- a. Merupakan sarana untuk menjembatani antara dinas pemerintah dengan lembaga pendidikan untuk bekerjasama lebih lanjut, baik bersifat akademis maupun non akademis.
 - b. Sebagai bahan evaluasi bagi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Solok atas keputusan yang telah dibuat pada masa lalu dan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil dimasa yang akan datang.
 - c. Agar Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Solok memperoleh manfaat dari saran yang penulis kemukakan untuk penyempurnaan pengendalian internal terhadap gaji yang diharapkan.
3. Bagi Penulis lain

Penulis berharap hasil ini dapat digunakan bagi teman – teman mahasiswa/i lainnya untuk dapat menambah ilmu pengetahuan, serta bermanfaat bagi junior dalam membuat penelitian dimasa yang akan datang.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Solok yang beralamatkan di Jl. Cindur Mato No. 21, Kel. Pasar Pandan dan Air Mati, Kota Solok, Sumatera Barat, mulai bulan Desember 2017 – Februari 2018, dengan waktu magang selama 40 (empat puluh) hari kerja. Selama jangka waktu tersebut penulis dapat melakukan kinerja yang terbaik.

1.6 Sistematika Pembuatan Laporan Magang

Sistematika penulisan Laporan Magang ini terdiri dari 5 (lima) bab yang akan membahas hal – hal sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, serta sistematika pembuatan laporan magang.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan dan menguraikan tentang pengertian pengendalian internal, unsur – unsur pengendalian internal, sistem penggajian (pengertian penggajian, siklus penggajian, fungsi dalam siklus penggajian dan kepegawaian, penyelewengan dalam sistem gaji, unsur pengendalian internal dalam sisem penggajian).

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Membahas tentang mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, profil, serta tugas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Solok.

BAB IV : URAIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH

Menjelaskan tentang uraian dan pembahasan mengenai pengendalian internal terhadap gaji pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Solok.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab penutup dari laporan magang yang berisikan tentang kesimpulan dan saran yang dianggap perlu, gunaperbaiki dan perubahan untuk masa yang akan datang.

